



Penerapan Teknologi Dalam Manajemen Sumber Daya Pengelolaan Keuangan: Studi pada CV. Landel Elektrik Semarang. Sunarmi Sunarmi¹, Andhi Supriyadi², Bambang Guritno³, Apri Kuntariningsih⁴

¹ Mahasiswa Pascasarjana Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

²⁻⁴ Mahasiswa Pascasarjana Manajemen/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia

Jl. Lamongan Tengah No.2, Bendan Ngisor, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50233, e-mail: sunarmi@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 2 Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online 1 Juli 2024

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap dalam berbagai sektor, termasuk kesehatan, pendidikan, dan industri. Namun, pengaruhnya dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan masih menjadi topik penelitian yang penting. Penelitian ini dilakukan di CV. Landel Elektrik Semarang, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor penyediaan alat-alat elektik. Proyek ini, yang mempekerjakan empat puluh tiga orang, bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara penggunaan teknologi dan manajemen keuangan perusahaan serta sumber daya manusia. Metode analisis melibatkan *path analysis* dan metode bootstrapping. Hasil menunjukkan bahwa, meskipun SDM menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, masalah konsistensi antar item dalam konstruk tersebut mengemuka. Namun, penerapan teknologi dan pengelolaan keuangan menunjukkan validitas yang lebih tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara SDM dengan pemanfaatan teknologi. Namun, terdapat korelasi yang kuat antara pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi. Implikasi temuan ini adalah pentingnya memperhatikan faktor-faktor teknologi dalam mengelola keuangan perusahaan, sambil memperbaiki konsistensi dan validitas SDM.

Keywords: Penerapan Teknologi, Manajemen Sumber Daya, Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Teknologi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia (Nasution, 2014). Di sektor kesehatan, penerapan teknologi telah menghasilkan kemajuan besar dalam diagnosis, pengobatan, dan manajemen penyakit (Cholik, 2021). Melalui pengembangan perangkat medis canggih seperti pencitraan medis digital, robotik bedah, dan rekayasa genetika, dokter dapat memberikan perawatan yang lebih akurat dan efektif kepada pasien (Karim, 2016). Selain itu, sistem manajemen informasi kesehatan elektronik memungkinkan

akses yang lebih cepat dan mudah terhadap rekam medis, meningkatkan koordinasi perawatan antara penyedia layanan kesehatan (Palupiningtyas & Yulianto, 2021).

Dalam pendidikan, teknologi telah mengubah cara kita belajar mengajar. Penggunaan perangkat lunak pembelajaran online, aplikasi mobile, dan platform *e-learning* telah memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Siswa dan mahasiswa dapat mengakses sumber belajar secara mandiri dan berpartisipasi dalam diskusi online dengan sesama pelajar di seluruh dunia (Lestari, 2018). Selain itu, teknologi telah memungkinkan perkembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan adaptif, memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu.

Dalam sektor industri, penerapan teknologi telah menghasilkan efisiensi yang signifikan dalam proses produksi, pengelolaan rantai pasokan, dan manajemen operasional. Penggunaan otomatisasi, robotika, dan *Internet of Things* (IoT) telah memungkinkan pengurangan biaya produksi, peningkatan produktivitas, dan peningkatan kualitas produk (Pranata & Sinaga, 2023). Selain itu, teknologi data dan analitik telah memberikan wawasan yang lebih dalam kepada perusahaan untuk meningkatkan rencana perusahaan mereka dan bereaksi terhadap perubahan pasar dengan lebih cepat dan akurat. Dengan terus berlanjutnya kemajuan teknologi, penerapannya di semua bidang akan terus menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan kualitas hidup manusia secara keseluruhan sumber daya yang utama adalah sumber daya manusia (SDM). dalam setiap organisasi, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman individu yang berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2019). Penerapan teknologi dalam manajemen SDM telah menghasilkan perubahan signifikan dalam proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan retensi karyawan (Yulianto et al., 2021). Penggunaan sistem manajemen SDM berbasis cloud dan perangkat lunak HRIS (*Human Resource Information System*) memungkinkan perusahaan untuk mengelola data karyawan secara efisien, termasuk informasi pribadi, riwayat pekerjaan, dan kinerja. Hasilnya, dunia usaha dapat membuat penilaian yang lebih baik mengenai kebijakan staf, pengembangan karir, dan alokasi sumber daya.

Selain itu, teknologi juga memainkan peran penting dalam pengembangan karyawan melalui platform e-learning, pelatihan berbasis online, dan simulasi virtual (Pranata, 2022b). Ini memungkinkan karyawan untuk mengakses materi pelatihan secara fleksibel dan mandiri, meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan dan perkembangan industri. Selain itu, teknologi memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar tim dan departemen melalui aplikasi berbasis *cloud*, video konferensi, dan platform kolaborasi online (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017). Ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan efisien, meningkatkan produktivitas dan kreativitas tim.

Namun demikian, penerapan teknologi dalam SDM juga membawa tantangan baru, seperti privasi data, keamanan informasi, dan kebutuhan akan keterampilan teknologi yang diperbarui secara teratur (Hijrasil et al., 2023). Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan kebijakan yang tepat, serta memberikan pelatihan dan dukungan yang cukup kepada karyawan agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja dan memenuhi tujuan organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijaksana, organisasi dapat mengelola SDM dengan lebih efektif dan meningkatkan daya saing di pasar global yang terus berkembang.

Teknologi telah menjadi katalisator utama dalam transformasi sektor keuangan, mempengaruhi cara perbankan, investasi, dan manajemen keuangan dilakukan. Salah satu aspek paling mencolok dari penerapan teknologi dalam keuangan adalah munculnya layanan keuangan digital, yang mencakup perbankan online, aplikasi pembayaran, dan *platform fintech* (Rivai et al., 2021). Ini telah mengubah cara konsumen mengakses dan mengelola keuangan mereka, memberikan kemudahan dan aksesibilitas yang lebih besar, serta mengurangi ketergantungan pada infrastruktur fisik tradisional seperti cabang bank (Palupiningtyas et al., 2020).

Selain itu, teknologi juga telah mengubah cara lembaga keuangan melakukan analisis risiko, manajemen portofolio, dan pengambilan keputusan investasi. Penggunaan algoritma dan analitika data canggih memungkinkan institusi keuangan untuk mengidentifikasi tren pasar, memprediksi perilaku pelanggan, dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Ini membantu meningkatkan kinerja investasi dan mengurangi potensi kerugian. Selain itu, teknologi *blockchain* telah mengubah lanskap keuangan dengan memungkinkan transaksi yang aman, transparan, dan

terdesentralisasi melalui penggunaan ledger terdistribusi. Ini telah memfasilitasi perkembangan mata uang kripto dan platform pembayaran digital, serta memungkinkan inovasi baru dalam pembiayaan *peer-to-peer*, asuransi, dan manajemen rantai pasokan.

Meskipun banyak manfaat yang diberikan oleh teknologi dalam sektor keuangan, ada juga tantangan yang perlu diatasi, seperti keamanan *cyber*, privasi data, dan kepatuhan regulasi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan untuk mengadopsi teknologi dengan bijaksana, memprioritaskan keamanan dan kepatuhan, serta terus mengembangkan kemampuan teknis dan keahlian dalam organisasi mereka. Dengan melakukan ini, mereka dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan aksesibilitas dalam layanan keuangan, sambil tetap memperhatikan risiko yang terkait (Palupiningtyas et al., 2022).

Latar belakang penelitian ini menyoroti peran penting teknologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan dalam konteks sebuah perusahaan, khususnya CV. Landel Elektrik Semarang Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam cara perusahaan mengelola SDM dan keuangan mereka. CV. Landel Elektrik Semarang sebagai perusahaan yang beroperasi di era digital, dihadapkan pada kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi secara optimal guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja keseluruhan perusahaan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Desember sampai di Januari tahun 2024 di sebuah perusahaan CV. Landel Elektrik Semarang yang bergerak dalam penyediaan peralatan alat listrik di Semarang. CV. Landel Elektrik Semarang memiliki beberapa pelanggan toko besar, menengah dan kecil. CV. Landel Elektrik Semarang memiliki 43 orang pekerja yang terdiri dari 1 orang direktur, 3 manajer, 12 karyawan akuntan, 17 marketing, 9 Gudang, 14 Sopir

Tabel 1. Daftar Karyawan CV. Dlidir Konstruksi.

No.	Jabatan	Total
1	Direktur	1
2	Manajer	3
3	Akuntan	7
4	Marketing	12
5	Gudang	9
6	Sopir	11
Jumlah keseluruhan:		43

Penelitian bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penerapan teknologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia manusia dan pengelolaan keuangan pada CV. Landel Elektrik Semarang. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dimana semua populasi diambil sebagai sampel penelitian yang berjumlah 43 orang (Susilowati, 2019). Teknik pengumpulan data dengan membagikan angket berupa pertanyaan menggunakan skala linkert (Budiaji, 2013) (Pranata, 2022a).

Tabel 2. Angket Kuisisioner Linkert.

No	Kategori	Bobot
1	Sangat Tidak Efektif	1
2	Tidak Efektif	2
3	Efektif	3
4	Sangat Efektif	4

Sumber : Data Sekunder 2023

Metode analisis jalur adalah analisis yang digunakan pada penelitian ini (Garson, 2013) digunakan untuk menguji pola hubungan antar variabel. Dengan menggunakan model ini dapat

Penerapan Teknologi Dalam Manajemen Sumber Daya Pengelolaan Keuangan: Studi pada CV. Landel Elektrik Semarang (Sunarmi Sunarmi)

diketahui apakah sekelompok *eksogen* (variabel bebas) mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap suatu kelompok *endogen* (variabel terikat).

Aplikasi SMART PLS 4 digunakan dalam pengolahan data penelitian ini untuk mengolah analisis jalur dengan pendekatan parsial persegi. Model Luar dianalisis untuk mencapai hal ini. Dimana Uji yang dilakukan adalah

a. *Convergent validity*.

Jika nilai *loading factor* pada variabel laten yang memuat indikator tersebut, maka nilai konvergen dianggap valid. Meskipun nilai pemuatan faktor $> 0,5$ masih dapat diterima, nilai pemuatan faktor $> 0,7$ dianggap optimal.

b. *Discriminant Validity*.

Statistik ini, yang mewakili faktor pemuatan silang, dapat digunakan untuk membandingkan nilai pemuatan pada konstruk yang ditargetkan—yang harus lebih tinggi dibandingkan nilai pemuatan dengan konstruk lain—untuk menentukan apakah konstruk tersebut memiliki diskriminasi yang cukup.

d. *Composite Reliability*.

Data dengan reliabilitas tinggi memiliki reliabilitas komposit lebih besar dari 0,8.

e. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan $> 0,5$

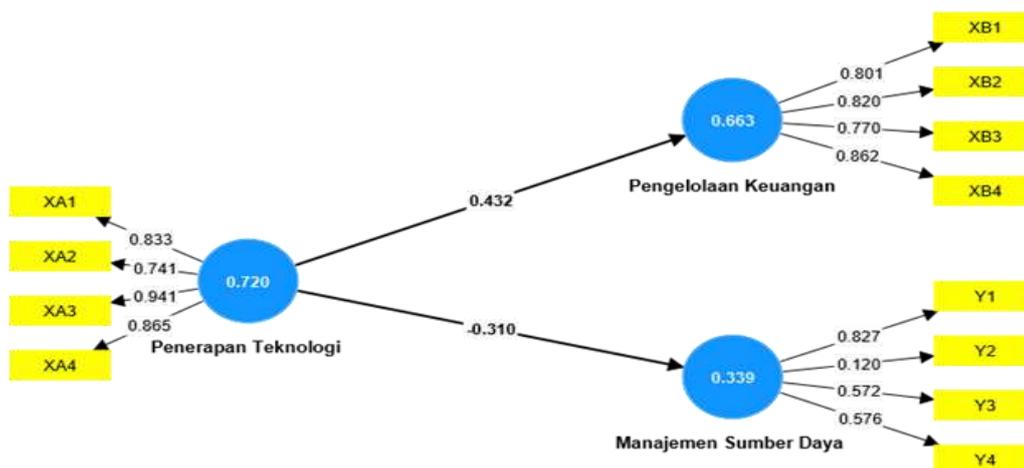
f. Untuk setiap konstruk, *Cronbach Alpha* seharusnya lebih dari 0,6. Pengujian yang dilakukan di atas merupakan pengujian indikasi refleksi pada model luar.

Pengujian dilakukan secara berbeda untuk indikator formatif. Uji Signifikansi Bobot digunakan untuk mengevaluasi indikator formatif. Konsep indikator formatif dan nilai bobotnya perlu menjadi penting. Anda dapat melihat koefisien jalur dan nilai p pada efek keseluruhan yang berasal dari pengolahan data variabel secara simultan untuk melihat hasil pengujian hipotesis secara bersamaan.

1. *P-value* $< 0,05$: H_0 ditolak, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara variabel *endogen* dan eksternal.
2. *P-value* $\geq 0,05$: H_0 Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan nyata antara faktor *endogen* dan *eksogen*.

3. Hasil Dan Analisis

3.1. Outer Model



Gambar 1. Outer Loading

Manajemen Sumber Daya Manusia Manusia

Cronbach's alpha menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (0,868). Namun, nilai *Composite Reliability* (ρ_a) memiliki nilai negatif (-0,894), Ini menunjukkan bahwa ada masalah dengan konsistensi pada indikator pada variable tersebut. *Composite Reliability* (ρ_c) memiliki nilai yang cukup tinggi (0,624) yang berarti memiliki nilai reabilitas yang cukup baik. Nilai AVE (0,339) menunjukkan bahwa nilai variabel laten tidak begitu baik.

Penerapan Teknologi

Cronbach's alpha menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (0,872). Baik *Composite Reliability (rho_a)* (0,913) maupun *Composite Reliability (rho_c)* (0,911) memiliki nilai yang tinggi, menunjukkan konsistensi internal yang baik. Nilai AVE (0,720) menunjukkan bahwa variabel laten diukur dengan baik oleh variabel observasi yang terkait.

Pengelolaan Keuangan

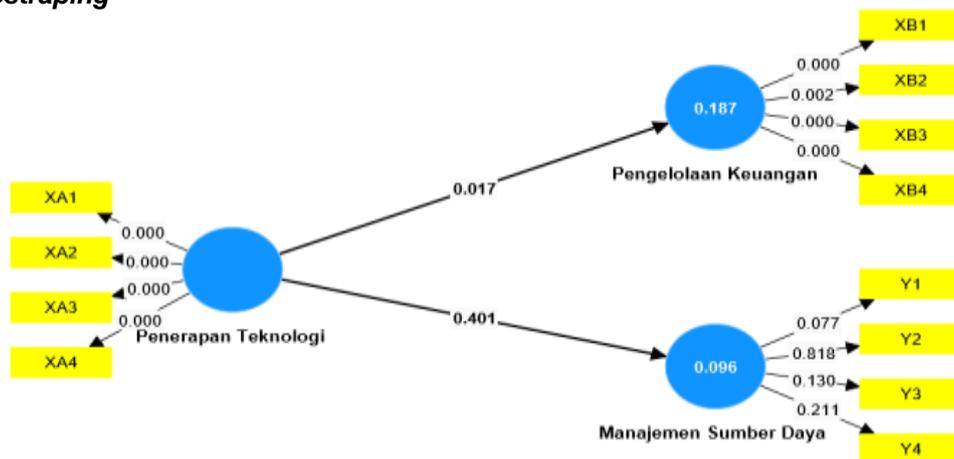
Cronbach's alpha menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik (0,834). Baik *Composite Reliability (rho_a)* (0,873) maupun *Composite Reliability (rho_c)* (0,887) memiliki nilai yang cukup tinggi, menunjukkan konsistensi internal yang baik. Nilai AVE (0,663) menunjukkan bahwa variabel laten diukur dengan baik oleh variabel observasi yang terkait.

Maka dapat disimpulkan bahwa "Penerapan Teknologi" dan "Pengelolaan Keuangan" menunjukkan validitas yang lebih tinggi daripada "Manajemen Sumber Daya Manusia". Meskipun "Manajemen Sumber Daya Manusia" memiliki *Cronbach's alpha* yang tinggi, masalah dengan nilai *Composite Reliability (rho_a)* yang negatif menunjukkan bahwa ada ketidak-konsistenan antara item-item dalam konstruk tersebut, yang dapat meragukan keandalan pengukuran. "Penerapan Teknologi" dan "Pengelolaan Keuangan", di sisi lain, menunjukkan konsistensi internal yang baik dan validitas pengukuran yang lebih tinggi berdasarkan nilai *Composite Reliability (rho_a)*, *Composite Reliability (rho_c)*, dan AVE yang tinggi. Untuk memperjelas hasil *outer loading* pada gambar 1 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. *Construct reliability and validity*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Manajemen Sumber Daya Manusia				
Manusia Manusia	0,868	-0,894	0,624	0,339
Penerapan Teknologi	0,872	0,913	0,911	0,720
Pengelolaan Keuangan	0,834	0,873	0,887	0,663

3.2 Bootstrapping



Dari gambar 2 maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis untuk hubungan antara "Penerapan Teknologi" dengan "Manajemen Sumber Daya Manusia Manusia" dan "Pengelolaan Keuangan". Data yang diberikan meliputi *Original Sample (O)*, *Sample Mean (M)*, *Standard Deviation (STDEV)*, *T Statistics (|O/STDEV|)*, dan *P Values* adalah sebagai berikut :

Penerapan Teknologi Dalam Manajemen Sumber Daya Pengelolaan Keuangan: Studi pada CV. Landel Elektrik Semarang (Sunarmi Sunarmi)

Penerapan Teknologi -> Manajemen Sumber Daya Manusia

Original Sample (O): -0,310, Sample Mean (M): -0,075, Standard Deviation (STDEV): 0,370 dan Uji T Statistics (|O/STDEV|): 0,839, P Values: 0,401

Dalam kasus ini, Uji T Statistics yang dihitung adalah 0,839 dengan *P Values* sebesar 0,401. *P Values* yang tinggi menunjukkan tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara "Penerapan Teknologi" dan "Manajemen Sumber Daya Manusia" pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Penerapan Teknologi -> Pengelolaan Keuangan

Original Sample (O): 0,432, Sample Mean (M): 0,504, Standard Deviation (STDEV): 0,181, Uji T Statistics (|O/STDEV|): 2,387, P Values: 0,017

Dalam kasus ini, Uji T Statistics yang dihitung adalah 2,387 dengan *P Values* sebesar 0,017. *P Values* yang rendah menunjukkan terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara "Penerapan Teknologi" dan "Pengelolaan Keuangan".

Kesimpulan dari gambar 2 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. *Path Coe Path coefficients*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penerapan Teknologi -> Manajemen Sumber Daya	-0,310	-0,075	0,370	0,839	0,401
Penerapan Teknologi -> Pengelolaan Keuangan	0,432	0,504	0,181	2,387	0,017

4. Pembahasan dan Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap reliabilitas dan validitas konstruk serta hasil pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping, beberapa kesimpulan dapat ditarik adalah :

1. Manajemen Sumber Daya Manusia Manusia menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* yang tinggi (0,868), tetapi memiliki nilai *Composite Reliability (rho_a)* yang negatif (-0,894), menunjukkan adanya ketidak-konsistenan antara item-item dalam konstruk tersebut. Namun, nilai *Composite Reliability (rho_c)* dan *Average Variance Extracted (AVE)* masih menunjukkan reliabilitas yang cukup baik. Hal tersebut dapat di maklumi karena 86% dari 43 orang karyawan merupakan teknisi instalasi jaringan dimana para karywaan tersebut jarang sekali bersentuhan dengan teknologi dan lebih banyak menggunakan alat Teknik seperti obeng, tang dan kabel.
2. Konstruk "Penerapan Teknologi" dan "Pengelolaan Keuangan" menunjukkan nilai yang tinggi untuk semua metrik reliabilitas dan validitas, menunjukkan konsistensi internal yang baik dan validitas pengukuran yang lebih tinggi. Hal ini sangat didukung oleh fakta di lapangan karena pada karyawan seperti manajer, akuntan selalu berhubungan langsung dengan teknologi seperti software akuntan, AI dan internet unttuk menunjang perkerjaan mereka.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara "Penerapan Teknologi" dan "Manajemen Sumber Daya Manusia Manusia", karena nilai *P Values* yang tinggi (0,401), menunjukkan tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara "Penerapan Teknologi" dan "Pengelolaan Keuangan", karena nilai *P Values* yang rendah (0,017), menunjukkan cukup bukti untuk menolak hipotesis nol pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Penerapan Teknologi" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "Pengelolaan Keuangan", tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara "Penerapan Teknologi" dan "Manajemen Sumber Daya Manusia".

References

- [1] Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan dukungan akademik terhadap niat kewirausahaan mahasiswa (Studi pada mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- [2] Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2019). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa: Pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 15–25.
- [3] Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- [4] Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- [5] Garson, G. D. (2013). *Path analysis*. Statistical Associates Publishing Asheboro, NC.
- [6] Hijrasil, H., Maisharah, S., Widodo, Z. D., Darsono, D., & Manuhutu, H. (2023). Penerapan Teknologi HRIS (Human Resource Information System) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen SDM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7074–7085.
- [7] Karim, A. (2016). Dakwah melalui media: Sebuah tantangan dan peluang. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1).
- [8] Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100.
- [9] Nasution, M. I. P. (2014). Keunggulan Kompetitif dengan Teknologi Informasi. *Jurnal Elektronik*.
- [10] Palupiningtyas, D., Mistriani, N., & Wijoyo, T. A. (2020). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Pariwisata dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Lokal di Kabupaten Demak Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 43–49.
- [11] Palupiningtyas, D., Supriyadi, A., Yulianto, H., & Maria, A. D. (2022). Pengembangan Destinasi Wisata Masjid Kapal Safinatun Najah dengan Komponen Pariwisata 3A di Kota Semarang. *Media Wisata*, 20(1), 41–51.
- [12] Palupiningtyas, D., & Yulianto, H. (2021). Peningkatan kemampuan penerapan chse bagi pengelola homestay. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 539–547.
- [13] Pranata, S. P. (2022a). A PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, CITRA MEREK DAN PROMOSI (Studi Kasus Pada Siswa SMK Brigjend Katamso II Medan): PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, C. *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2).
- [14] Pranata, S. P. (2022b). The Influence of Lecturer Competence, Lecturer Creativity, and Utilization of E-Learning Media (E-MTU) on Student Understanding at Universitas Mahkota Tricom Unggul During the Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2285–2292.
- [15] Pranata, S. P., & Sinaga, A. (2023). Analysis of Brand Awareness and Brand Image Strategies on Lake Toba Tourists' Interest through the F1H20 Power Boat Digital Marketing Strategy in Balige, North Tapanuli. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 240–249.
- [16] Rivai, A., Pranata, S. P., Fadila, Z., Syahlina, M., & Ginting, B. B. (2021). The Effect of Facilities on Motivation and Its Impact on Accounting Understanding. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(6), 1934–1938.
- [17] Susilowati, N. (2019). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Kartasura. Iain Salatiga.
- [18] Yulianto, H., Palupiningtyas, D., & Ashifuddin, A. (2021). Pemberdayaan Potensi Alam

■
Untuk Meningkatkan Pendapatan Desa Dan Masyarakat Desa Wisata Mandiraja Kabupaten Pematang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(3), 71–78.